



IHSG

4.584,56

-20,66 (-0,45%)

MNC36

252,79

-0,28 (-0,11%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,33
Value	4,75
Market Cap.	4.822
Average PE	12,5
Average PBV	1,8
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	13.641
IHSG Daily Range	4.540-4.620
USD/IDR Daily Range	13.585-13.715

GLOBAL MARKET (22/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.489,16	+320,55	+1,87
NASDAQ	4.920,05	+79,93	+1,65
NIKKEI	18.435,87	-118,41	-0,64
HSEI	22.845,37	-143,85	-0,63
STI	3.038,11	+12,41	+0,41

COMMODITIES PRICE (22/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,49	+0,29	+0,64
Batubara US/ton	51,95	+0,05	+0,10
Emas US/oz	1.165,90	-1,2	-0,1
Nikel US/ton	10.435	+155	1,51
Timah US/ton	15.855	-70	-0,49
Copper US/ pound	2,38	-0,0025	-0,10
CPO RM/ Mton	2.371	+4	+0,17

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG ditutup melemah pada Kamis sore sebesar 20,66 poin atau 0,44 % menjadi 4.584,56 mengikuti pelemahan bursa regional Asia sehubungan kekhawatiran pertumbuhan ekonomi global melemah. IHSG bergerak bervariasi menyusul investor cenderung mengambil posisi "wait and see" di tengah minimnya sentimen positif dan penantian investor laporan kinerja emiten periode kuartal ketiga tahun 2015 ini yang diperkirakan kembali mengalami perlambatan kinerja. Rencana pemerintah yang akan kembali merilis Paket Kebijakan Ekonomi Jilid V pun tak mampu menopang laju IHSG.

TODAY RECOMMENDATION

Faktor lebih kuatnya realisasi *earnings* emiten ketimbang ekspektasi awal dari beberapa emiten besar seperti McDonald's, Google, Microsoft, Amazon, eBay & Dow Chemical menjadi katalis DJIA naik tertinggi selama 2 bulan terakhir sebesar +320,55 poin (+1,87%) ditengah ramainya perdagangan Kamis 22 Oktober 2015 tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,2 miliar saham).

Kombinasi kenaikan EIDO +3,67%, DJIA +1,87% & Nickel +1,51% menjadi faktor IHSG akan menguat dihari Jumat ini ditengah IHSG yang sudah *overbought* dan sejauh ini hasil Laporan Keuangan Emiten Kuartal 3 Tahun 2015 kurang menggembirakan sehingga rawan *profit taking*.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Vale Indonesia Tbk (INCO) dimana selama Kuartal 3/2015 membukukan penurunan *Revenue* -20,6% (yoy) menjadi US\$613,13 juta dari sebelumnya US\$772,29 juta sementara *net profit* menurun tajam -60,21% menjadi US\$51,85 juta dari sebelumnya US\$130,35 juta. INCO juga memotong Capex tahun 2015 sebesar 6,5% menjadi US\$110,8 juta. Sementara PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) selama Kuartal 3 Tahun 2015 hanya membukukan kenaikan tipis Laba Bersih +1,41% (yoy) menjadi Rp18,03 triliun. Total pendapatan BBRI naik +14,82% menjadi Rp 70,48 triliun, dimana pendapatan tersebut disumbang dari pendapatan bunga Rp 60,92 triliun (+16,12%) & pendapatan non bunga Rp 9,56 triliun (+7,21%).

SOS: BBNI, BSDE, BBRI
 BUY: LSIP, AALI, CTRA, TLKM
 BOW: AKRA, TOTL, ASII, MIKA, UNTR, SMGR, PTPP, KLBF, WSKT, UNVR, JSMR, ADHI

MARKET MOVERS (23/10)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.450 (08.00 AM)
 Indeks Nikkei, Jumat menguat +400 poin (08.00 AM)
 Dow Jones Futures, Jumat menguat +320 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Bank Negara Indonesia (Perserto) Tbk (BBNI). Perseroan menambah dua kantor kas di Kota Palembang sejak awal bulan Oktober 2015 untuk mengoptimalkan penetrasi perbankan kawasan pinggiran kota. Pada tahun ini, Perseroan secara nasional telah membuka 45 kantor baru dari target 50 kantor hingga akhir 2015. Perseroan memiliki 14.205 ATM di seluruh Indonesia dan akan bertambah 2.000 unit ATM pada 2015. Target pertumbuhan kredit di kisaran 17 persen pada tahun 2015, salah satunya dengan membidik perusahaan swasta nasional.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI). Laba bersih perseroan hingga Triwulan III 2015 mencapai Rp18,3 triliun, naik tipis 1,4 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp18 triliun. Hingga akhir September 2015, total kredit yang sudah disalurkan oleh perseroan sebesar Rp518,9 Triliun. Angka tersebut meningkat 11,8 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp464,2 Triliun. Penyaluran kredit kepada sektor usaha mikro masih menjadi motor penggerak pertumbuhan kredit dengan kontribusi sebesar 32,8 persen dari total keseluruhan kredit. Dibandingkan periode yang sama tahun lalu, kredit mikro tumbuh 14,7 persen dari sebesar Rp148,4 triliun menjadi Rp170,2 triliun. Rasio kredit bermasalah Bank BRI tetap ter-maintain dengan baik, yang terlihat pada angka NPL netto sebesar 0,6 persen dan gross sebesar 2,2 persen.

PT Vale Indonesia Tbk (INCO). Dalam sembilan bulan pertama tahun ini laba tercatat US\$51,9 juta namun hasil itu turun tajam jika dibandingkan periode yang sama tahun 2014 yang mencapai US\$130,4 juta. Produksi nikel matte dalam sembilan bulan pertama sebanyak 59.796 metrik ton naik dari 58.867 ton di tahun sebelumnya. Harga realisasi rata-rata per metrik ton turun jadi US\$10,25 per ton dari US\$13,11 per ton di tahun sebelumnya. Perseroan tetap mempertahankan target produksi tahunan sekitar 80.000 metrik ton nikel. Perseroan akan mengurangi capexnya sebesar 6,5 persen jadi US\$110,8 juta dimana selama sembilan bulan pertama 2015 perseroan sudah mengeluarkan capex US\$76,2 juta.

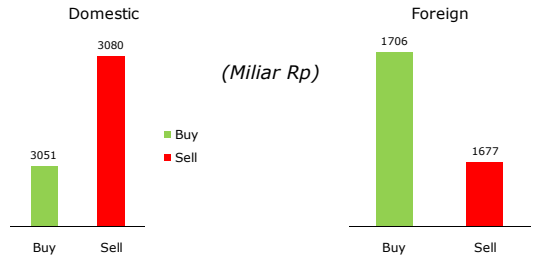
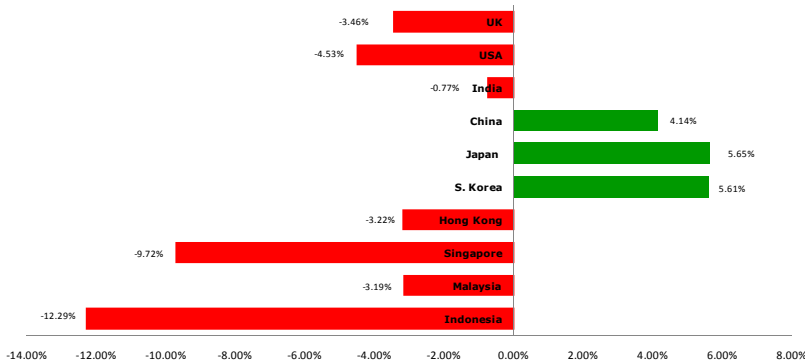
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN). Perseroan merilis produk laku pandai Tabungan BTN Cermat berbasis digital banking. Produk tabungan ini adalah yang pertama kali dilakukan untuk program laku pandai. ejak diluncurkan program laku pandai di Palangkaraya Mei 2015, tercatat sampai dengan September 2015 sekitar 1.000.000 rekening telah diterbitkan. Perseroan mengkonversi 500 kantor layanan Pos menjadi agen laku pandai. Pada akhir 2015 diharapkan Tabungan Cermat Laku Pandai dapat dilayani di 10.000 agen laku pandai di seluruh Indonesia

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS). Perseroan melalui anak usahanya PT CSM Corporatama telah mendirikan suatu perseroan terbatas dengan nama PT Duta Inti Jasa pada bulan Oktober. Modal dasar dari PT Duta Inti Jasa sebesar Rp100 juta yang terdiri dari 100 lembar saham dengan modal ditempatkan Rp100 juta. Dimana komposisi kepemilikan saham dalam perseroan baru itu adalah CSM sebanyak 99 persen dan PT Wahana Indo Trada Mobilindo 1 persen. Perusahaan baru ini akan bergerak pada bidang penyedia jasa tenaga kerja.

PT Mitrabada Adiperdana Tbk (MBAP). Perseroan pada bulan Oktober telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan Brooklyn Enterprise Pte Ltd yang merupakan afiliasi perseroan. Perseroan akan melakukan penjualan batubara kepada Brooklyn yang terbagi atas dua kapal dimana masing-masing kapal sebesar 8.000 metrik ton plus minus 10 persen berdasarkan opsi pembeli. Pengiriman batubara berdasarkan perjanjian tersebut dilakukan dalam dua tahap yang dilaksanakan sekitar bulan November dan Desember 2015.

PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Perseroan masih menunggu keputusan pengadilan Singapura terkait restrukturisasi utang senilai lebih dari US\$3,98 miliar atau setara dengan Rp53,7 triliun. Dalam revisi proposal restrukturisasi utang yang disampaikan perseroan, cara pembayaran utang berbeda-beda kepada para krediturnya. Rinciannya, utang sebesar US\$1,13 miliar akan diubah menjadi fasilitas baru bernama New Senior Secured Facility yang nilainya US\$1,2 miliar. Fasilitas ini terkait dengan surat utang yang dirilis BUMI pada 2009 dan 2010, jumlahnya masing-masing US\$300 juta dan US\$700 juta, serta sebagian pinjaman sindikasi sekitar US\$579 juta. Utang yang akan dikonversi menjadi saham adalah sebagian pinjaman yang diperoleh dari CIC dan CDB dengan nilai sekitar US\$1,18 miliar, sebagian dari fasilitas terkait obligasi BUMI pada 2009 dan 2010 senilai US\$1,49 miliar, serta seluruh utang dari Castleford Investment Holdings Ltd. sebesar US\$53 juta. Saham yang akan dikonversi adalah saham BUMI ataupun anak usaha perseroan. Convertible bonds senilai US\$410 juta yang dimiliki Enercoal Resources Pte. Ltd. akan diganti dengan Mandatory Convertible Bond bertenor lima tahun dengan kupon bunga 6% per tahun. Pinjaman dari Axis Bank sebesar US\$100 juta akan dibayar menggunakan hasil penjualan PT Fajar Bumi Sakti (FBS).

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



22/10/2015	Net Buy
IDX Foreign Net Trading	29,0
Year 2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-10.441

ECONOMIC CALENDER

- China : China GDP (YoY) (3Q)
- USA : NAHB Housing Index (OCT)

Monday
19
Oktober

- USA : Housing Starts (SEP)
- USA : Building Permits (SEP)
- Japan : Merchandise Trade Balance (SEP)

Tuesday
20
Oktober

- Japan : All Industry Activity (AUG)
- England : Public Finances (SEP)
- England : Public Sector Net Borrowing (SEP)
- USA : MBA Mortgage Applications (OCT 16)

Wednesday
21
Oktober

- BABP : Public Expose
- ANJT : RUPS
- BRAU : RUPS
- DEF1 : RUPS
- GOLL : RUPS
- PJAA : RUPS

- EURO : ECB Publishes Monthly Report
- EURO : European Central Bank Rate Decision
- EURO : ECB Deposit Facility
- EURO : ECB Marginal Lending Facility
- USA : Initial Jobless Claims (OCT 17)
- USA : Housing Price Index (AUG)

Thursday
22
Oktober

- China : September Property Price
- China : China Leading Economic Index (SEP)
- Japan : Nikkei Japan PMI
- EURO : Markit Eurozone PMI (OCT P)
- USA : Markit US Manufacturing PMI (OCT P)

Friday
23
Oktober

- BRNA : RUPS
- VRNA : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	1.164	21,8	ASII	291	6,1	ASJT	39	30,0	KARW	-30	-10,0
ANTM	411	7,7	SIAP	264	5,6	BEKS	7	13,2	KBLM	-13	-9,8
BUMI	282	5,3	BMRI	191	4,0	TRST	25	11,6	IBFN	-25	-9,8
MYRX	207	3,9	BBRI	182	3,8	HOME	19	10,3	TIRA	-145	-9,7
ASRI	192	3,6	ANTM	163	3,4	APII	20	10,0	GLOB	-100	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19675	-700	18150	21900	BUY	BSDE	1700	35	1525	1840	SOS
SMGR	10725	-525	10200	11775	BOW	CTRA	1105	70	928	1213	BUY
WTON	1045	5	990	1095	BUY	LPCCK	7850	-50	7650	8100	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	670	10	635	695	BOW	LPKR	1295	-5	1268	1328	BUY
AKRA	6000	-75	5813	6263	BOW	KIJA	219	1	205	232	BUY
LINK	4480	0	4218	4743	BUY	PTPP	3755	-95	3600	4005	BOW
MPPA	2640	-10	2435	2855	BUY	PWON	411	12	374	437	BUY
SCMA	3295	-5	3200	3395	BUY	SMRA	1510	35	1373	1613	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	7125	325	6213	7713	BOW	BHIT	231	3	218	242	BUY
TLKM	2740	10	2668	2803	BUY	BMTR	1005	5	965	1040	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBNI	5225	0	5075	5375	SOS	MNCN	1735	-5	1655	1820	BUY
BBRI	10700	150	10400	10850	SOS	BABP	73	0	69	78	BUY
BMRI	9175	-50	8975	9425	BOW	BCAP	1525	-5	1505	1550	BUY
BBCA	13400	75	13138	13588	BUY	IATA	50	0	50	50	BOW
PERTAMBANGAN						INDONESIA					
INCO	2240	-45	2150	2375	BUY	KPIG	1430	-5	1373	1493	BOW
PTBA	7000	-225	6738	7488	BOW	MSKY	1485	-15	1365	1620	BUY
ASIAN						GLOBAL					
AALI	21475	1075	19100	22775	BUY						
LSIP	1535	45	1393	1633	BUY						
SSMS	1990	70	1828	2083	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.